

**PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM KELAS PADA MATERI
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMP NEGERI 3 PADANG
PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**IKRAM SYAHNEL
TM/NIM: 2008/02260**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

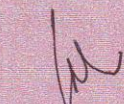
**PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM KELAS PADA MATERI
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMP NEGERI 3 PADANG PANJANG**

Nama : IKRAM SYAHNEL
Nim/BP : 02260/2008
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Februari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Afdhal, M.Pd
NIP. 19660131 199010 1 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Iklim Kelas Pada Materi
Pelajaran Geografi Di SMP Negeri 3 Padang Panjang

Nama : Ikram Syahnel

Nim/Bp : 02260/2008

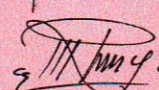
Jurusan : Geografi

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Februari 2014

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Afdhal, M.Pd	1. 
2.	Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3.	Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3. 
4.	Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	4. 
5.	Anggota	: Drs. Zawirman	5. 

ABSTRAK

**Ikram Syahnel : Persepsi Siswa Tentang Iklim Kelas Pada Materi Pelajaran Geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang.
Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP Padang.2014**

Penelitian dilakukan di SMP N 3 Padang Panjang, dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa siswa tentang iklim kelas atau suasana kelas pada materi pelajaran geografi ditinjau dari (1) Karakteristik Kelas, (2) Kompetensi Guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini dibatasi dari kelas VIII1 sampai VIII4 di SMP N 3 Padang Panjang yang terdaftar tahun ajaran 2012/2013. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa. Sampel pada penelitian ini dipilih melalui *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang dilihat dari karakteristik kelas adalah baik dengan tingkat pencapaian skor 84,45%, 2) Persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang dilihat dari kompetensi guru adalah baik dengan tingkat pencapaian skor 81,38%.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Iklim Kelas Pada Materi Pelajaran Geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang”. Skripsi ini penulis susun bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tersusun atas kontribusi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Nofrion, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing II yang telah tulus dalam memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rahmanelli, M.Pd, Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc dan Drs. Zawirman selaku dosen penguji yang telah banyak memberi koreksi, arahan, masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Khairani, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kuliah maupun Skripsi ini.
4. Ketua, Sekretaris Jurusan Geografi beserta seluruh Staf Pengajar yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehubungan dengan pengetahuan Jurusan Geografi.
5. Dekan dan seluruh Staf Tata Usaha FIS yang telah ikut membantu penulis dalam memperlancar proses izin penelitian.

6. Rita Yanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Zarmarita, S.Pd selaku Guru IPS beserta staf pengajar yang telah memberi izin dan motivasi penulis dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Padang Panjang.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya angkatan 2008 Reguler A (Alta, Debby, Satria) yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ayah (Syahrial alwi), Bunda (Yasmanelly) dan adik (Abrar Syahputra) serta keluarga besar penulis, atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Dzat yang Maha Sempurna, oleh karena itu penulis harapkan demi tercapainya skripsi yang bermutu sekaligus bermanfaat, baik bagi penulis sendiri, maupun bagi pembaca.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Persepsi	10
2. Iklim kelas.....	12
a. Fisik sekolah	13
b. Guru	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Pengumpul Data	39

E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sekolah.....	43
1. Profil Sekolah.....	43
2. Visi dan Misi	44
B. Deskripsi Data	45
C . Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Jumlah Kelas dan Siswa.....	6
2. Rasio Minimum luas Bangunan Terhadap Peserta Didik.....	13
3. Jenis Rasio dan Deskripsi Tentang Sarana Ruang Kelas.....	18 22
4. Kompetensi Guru	37
5. Populasi Penelitian.....	38
6. Sampel penelitian.....	39
7. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	39
8. Bobot Kuisioner	40
9. Kisi – Kisi Instrumen	4
10. Perabot Ruang Kelas.....	46
11. Distribusi Karakteristik Kelas Terhadap Iklim Kelas.....	51
12. Distribusi Kompetensi Guru Terhadap Iklim Kelas.....	69
13. Tingkat Pencapaian Siswa	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	35
2 Diagram Persentase Hasil Pengolahan Data Persepsi Siswa Tentang Karakteristik Kelas.....	46
3 Diagram Persentase Hasil Pengolahan Data Dari Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru.....	52
4 Diagram Tingkat Pencapaian Siswa.....	69
5 Peta Penelitian.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Angket Penelitian.....	76
2	Surat Izin Penelitian.....	82
3	Surat Izin dari Layanan Terpadu.....	83
4	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	84
5	Foto Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional sebagai satu proses perubahan yang direncanakan meliputi berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memegang peranan penting dalam suatu negara, karena dapat mempengaruhi aspek - aspek yang lain. Masing-masing negara memiliki tujuan dan cita-cita sendiri. Demikian juga dengan Negara Indonesia seperti yang tertera dalam Undang - Undang No. 20 tahun 2003 pasal 4, tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang harus dibarengi dengan peningkatan dalam strategi mengajar maka perlu dikembangkan suatu sistem kegiatan belajar mengajar yang fungsional, efektif, dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran ada lima komponen yang saling berhubungan erat dan fungsional yang tidak

dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, kelima komponen tersebut adalah: (1) Tujuan Instruksional, (2) Materi Pelajaran, (3) Kegiatan Belajar Mengajar yang mencakup kegiatan guru dan siswa, (4) Iklim atau suasana kelas dalam pembelajaran, (5) Evaluasi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran.

Di antara kelima komponen tersebut, terdapat iklim atau suasana kelas yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Iklim atau suasana kelas dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Iklim kelas dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar karena dengan iklim kelas yang baik akan memberikan suasana kelas yang harmonis dan kondusif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Iklim kelas yang kondusif adalah suasana kelas yang dapat mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Iklim kelas merupakan suasana yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh kepala sekolah, guru, pegawai sekolah serta siswa. Iklim kelas yang dimaksud bukanlah suhu melainkan suasana di dalam kelas yang membuat siswa termotivasi untuk belajar, namun untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan murid serta sarana dan prasarana yang memadai agar bisa menjadi penunjang untuk proses pembelajaran yang lebih baik.

Lingkungan fisik atau sarana prasarana tempat belajar yang baik mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

Standar pendidikan mengenai sarana dan prasarana yang layak untuk dijadikan kegiatan belajar mengajar di sekolah telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 yaitu:

1. Satu SMP atau MTS memiliki minimal 3 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
2. Satu SMP atau MTS dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada dan bila rombongan belajar lebih dari 24 rombongan belajar maka didirikan sekolah baru.
3. Satu kecamatan hendaknya dilayani oleh minimum satu SMP atau MTS yang dapat menampung semua lulusan SD atau MI di kecamatan tersebut.
4. Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMP atau MTS dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km dengan melalui lintasan yang tidak membahayakan.

Iklim kelas diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain iklim kelas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk benar - benar menciptakan lingkungan kelas yang berpihak pada kebutuhan dan minat belajar peserta didik agar motivasi belajarnya semakin terus meningkat khususnya pada materi pelajaran geografi.

Materi Geografi pada hakekatnya adalah pengajaran tentang gejala-gejala Geografi yang tersebar di permukaan bumi. Untuk memberikan citra tentang penyebaran dan lokasi gejala - gejala pada anak didik, tidak dapat hanya diceramahkan dan didiskusikan saja melainkan harus ditunjukkan dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

Namun sayangnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung belum menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam suatu proses pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Guru lebih cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga peserta didik selama ini lebih cenderung dianggap sebagai objek belajar yang harus menerima segala sesuatu yang akan diberikan oleh guru. Iklim belajar demikian tentunya kurang kondusif untuk mengembangkan kreativitas, daya analisis, dan sikap kritis siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang bermakna bagi

siswa, sehingga belum mampu mengembangkan kompetensi dan potensi kemampuan siswa secara lebih optimal.

Berdasarkan pengamatan awal penulis selama menjalani Praktek Lapangan Kependidikan dari Bulan Februari sampai Bulan Juni tahun 2012 di SMP Negeri 3 Padang Panjang, penulis menemui fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Pembagian jadwal materi IPS pada tiap semester yakni materi geografi dan sejarah pada semester satu dan materi ekonomi dan sosiologi di semester dua.
2. Fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar mengajar belum lengkap seperti: peta, LCD Proyektor.
3. Ruangan kelas yang tersedia tidak memadai dengan banyaknya jumlah murid, sehingga diadakan pembagian jam pembelajaran. Kelas VIII dan IX pada pagi hari, dan kelas VII pada siang hari. Berikut ini jumlah siswa dan kelas yang ada di SMP Negeri 3 Padang Panjang dapat dilihat pada (tabel 1)

Tabel 1, Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Padang Panjang, 2013

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII 1	26
2	VII 2	25
3	VII 3	26
4	VII 4	26
5	VII 5	27
6	VII 6	26
7	VII 7	28
8	VIII 1	25
9	VIII 2	27
10	VIII 3	26
11	VIII 4	26
12	VIII 5	26
13	VIII 6	26
14	VIII 7	25
15	IX 1	20
16	IX 2	19
17	IX 3	21
18	IX 4	18
19	IX 5	19
20	IX 6	20
21	IX 7	20
Jumlah		502

Sumber: Tata Usaha SMP N 3 Padang Panjang, 2013

4. Gedung sekolah dekat dengan jalan raya ditambah lagi merupakan jalan utama Padang - Batusangkar sehingga sering dilalui kendaraan bermotor sehingga menimbulkan suara bising dan gaduh dan terdengar sampai di dalam kelas.
5. Kecenderungan guru pada saat mengajar sering memakai metode ceramah dari pada metode lain sehingga menimbulkan perasaan jenuh pada diri siswa.
6. Permasalahan yang ada dalam diri siswa berupa masalah eksternal sehingga membuat mereka merasa ingin lebih diperhatikan sehingga membuat guru kewalahan dalam melakukan pengelolaan kelas.

fenomena ini menimbulkan suatu iklim belajar yang kurang kondusif sehingga menimbulkan persepsi yang salah pada diri siswa tentang iklim kelas dalam pembelajaran. Pentingnya iklim kelas hanya berupa anggapan yang tidak begitu penting sehingga menimbulkan perasaan malas dalam diri siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga mereka sering membuat gaduh dan tidak semangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Persepsi yang kurang baik dari siswa inilah membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar serta dapat pula menyebabkan terjadinya penyesatan konsep atau salah arti pada siswa terhadap iklim atau suasana kelas dalam proses pembelajaran materi geografi.

Bila hal ini dibiarkan saja dan tidak segera mendapatkan penanganan yang serius dikhawatirkan akan berakibat pada hasil belajar. Mengacu pada permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan metode ilmiah, melalui sebuah penelitian dengan judul “ **Persepsi Siswa tentang Iklim Kelas pada Materi Pelajaran Geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi ditinjau karakteristik kelas di SMP Negeri 3 Padang Panjang?

2. Bagaimana persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi ditinjau dari kompetensi guru di SMP Negeri 3 Padang Panjang?
3. Apakah faktor - faktor yang mempengaruhi iklim kelas?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang mencakup komponen iklim kelas dalam pembelajaran materi geografi, maka dibatasi permasalahannya sebagai berikut: variabel meliputi persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang ditinjau dari : (1). Karakteristik kelas, (2) Kompetensi Guru (Guru IPS yang mengajar materi geografi). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padang Panjang. Unit analisis adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang Panjang yakni dari kelas VIII 1 sampai VIII 4 yang terdaftar tahun 2012 - 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi ditinjau dari karakteristik kelas di SMP Negeri 3 Padang Panjang?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi ditinjau dari kompetensi guru di SMP Negeri 3 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini membahas dan membuat deskripsi tentang :

1. Persepsi siswa tentang iklim kelas berdasarkan karakteristik kelas pada materi pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang.
2. Persepsi siswa tentang iklim kelas berdasarkan kompetensi guru pada materi pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Padang Panjang

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan masukan bagi Guru IPS agar menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa dan interaksi yang baik supaya hasil belajar pada materi geografi dapat ditingkatkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi penelitian lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya maka penelitian mengenai persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi di SMP N 3 Padang Panjang dapat ditarik kesimpulan:

1. Persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi dilihat dari karakteristik kelas adalah baik dengan tingkat pencapaian 84,45%.
2. Persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi dilihat dari kompetensi guru adalah baik dengan tingkat pencapaian 81,38%.

B. Saran

Penelitian ini telah mengungkapkan persepsi siswa tentang iklim kelas pada materi pelajaran geografi di SMP N 3 Padang Panjang yang dikategorikan baik. Untuk itu peneliti menyarankan kepada setiap guru yang mengajar untuk bisa membangun hubungan yang baik dengan siswa

Sehubungan dengan itu peneliti menyarankan:

1. Guru harus memberikan yang tepat mengenai jenis, fungsi dan tujuan yang akan dicapainya dalam proses pembelajaran.
2. Interaksi guru dengan siswa dalam proses mengajar merupakan hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul – betul oleh seorang guru sebelum mulai mengajar.

3. Keberhasilan pembelajaran dapat terwujud jika semua elemen sekolah saling mendukung dan bekerja sama dalam melakukan evaluasi dan inovasi dalam visi dan misi pendidikan.
4. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti yang kompleks yang luas terhadap persepsi siswa tentang iklim kelas ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Albhone, dkk. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Anshori, Thoha. 2003. *Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali,
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komonikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Djamarah, Syaifw. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadiano. 1997. *Iklim Kelas dan Konsep Pengadministrasiannya Disekolah Dasar* (Buku 1) IKIP Padang: UNP
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Leavit, Harnold. 1996. *Psikologi Manajemen Sebuah Pengantar Bagi Individu dan Kelompok Dalam Organisasi (Terjemahan Tim Penerbit Erlangga)*. Jakarta: Erlangga
- Olin. 1990. *Persepsi Sswa Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia
- Pringgodigdo dan Hanafi. 1997. *Persepsi Siswa Dalam Pengajaran*. Jakarta: Rajawali
- Pringgodigdo. 1987. *Persepsi Siswa Dalam Pengajaran*. Jakarta: Rajawali
- Poerwadinata. 1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Rasyid. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali